

Pendampingan Literasi Penggunaan Mobile Banking Syariah Pada Masyarakat Desa Air Buluh Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko

Oleh,

Dhef Vindra¹, Desi Isnaini², Khairiah Elwardah³
UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu^{1,2,3}

Email: handikapeace5@gmail.com¹, desi_isnaini@mail.uinfasbengkulu.ac.id², khairiahelwardah@mail.uinfasbengkulu.co.id³

Ringkasan

Literasi masyarakat terkait dengan perbankan syariah masih sangat rendah dibandingkan dengan bank Konvensional. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan pengetahuan mengenai bank Syariah, mengubah persepsi masyarakat Desa Pasar Ketahun yang beranggapan bahwa bank Syariah itu sama saja dengan bank Konvensional/Idan memberikan motivasi untuk menggunakan bank Syariah dalam kehidupan sehari-hari. Pengabdian masyarakat di lakukan di Desa Pasar Ketahun Kecamatan Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara. Dalam kegiatan pengabdian ini, peneliti menggunakan metode penelitian praktek secara langsung, dengan metode survey, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian dalam bentuk sosialisasi terhadap masyarakat Desa Pasar Ketahun memberikan pengetahuan dan bertambahnya pemahaman maupun wawasan masyarakat mengenai bank Syariah serta terdapat minat untuk menggunakan bank Syariah dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Literasi, Perbankan Syariah, Sosialisasi.

PENDAHULUAN

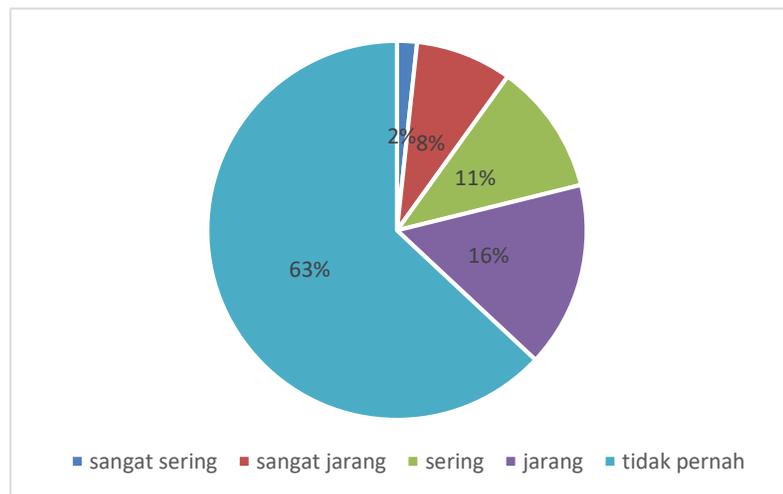
Analisis Situasi

Kebutuhan akan literasi digital saat ini berasal dari kenyataan bahwa banyak orang menjadi korban platform dan/atau aplikasi keuangan digital yang menipu. sebuah perkembangan di mana istilah "melek huruf" mengacu pada teknologi dan juga industri keuangan. Kemahiran seseorang terhadap teknologi digital masih perlu diasah, khususnya dalam hal menyetujui atau menolak, menilai, dan mencari informasi. Kapasitas memahami, menganalisis, menafsirkan, mengorganisasikan, dan mengevaluasi informasi yang dikumpulkan dengan menggunakan instrumen teknologi digital disebut dengan literasi digital, menurut Mohammad Yari dan Singh dalam Krissandi Tunggal Pradini dan Susanti. Seseorang yang melek digital dapat menggunakan teknologi, mengetahui cara memanfaatkannya, dan mengantisipasi perkembangan di masa depan. Namun, memiliki keterampilan literasi digital akan membuat interaksi dengan orang lain menjadi lebih sederhana, produktif, dan efektif—terutama bagi mereka yang memiliki bakat dan kemampuan serupa. Seseorang dengan literasi digital yang tinggi akan lebih mahir menggunakan teknologi dan mampu memanfaatkan serta memahami materi digital secara efektif dan tepat.

Kemajuan teknologi yang pesat di dunia digital mengubah kehidupan masyarakat dan memaksa penyedia layanan untuk menemukan metode baru untuk terhubung dengan pelanggan mereka. Penggunaan pembayaran elektronik merupakan salah satu kegiatan yang berhubungan dengan transaksi. Berbagai pilihan pembayaran elektronik saat ini tersedia berdasarkan jenis e-commerce yang dijalankan. Misalnya Gojek yang menggunakan sistem pembayaran elektronik go-pay, Traveloka menggunakan paylater, dan lain sebagainya. Selain itu, bank menciptakan produknya sebagai instrumen transaksi sederhana bagi nasabahnya. Mobile banking adalah salah satu produk perbankan yang tersedia. Saat ini, melakukan transaksi keuangan melalui perangkat seluler menjadi semakin penting. Karena kemitraan Bank dengan operator seluler, pengguna dapat melakukan transaksi melalui mobile banking, yang dimuat secara khusus pada kartu SIM nasabah. Untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang ingin melakukan transaksi secara lebih nyaman melalui smartphone dengan mengunduh dan menginstal aplikasi, Mobile Banking dapat diartikan sebagai terminal yang digunakan untuk melaksanakan salah satu layanan atau fasilitas yang disediakan oleh Bank.

Saat ini, teknik transaksi online hidup berdampingan dengan kehidupan sehari-hari di peradaban modern. Dompot digital berpotensi menarik pengguna harian. Hasil investigasi Katadata Insight Center (KIC) tahun 2020 mencerminkan keadaan yang ada. Mobile banking menduduki peringkat keempat dalam data survei Katadata Insight Center (KIC) tahun 2020. Dilaporkan bahwa 6% pelanggan mengaksesnya setiap hari, 39% sering mengaksesnya, 35% melakukannya sekali atau dua kali sebulan, dan 20% sangat jarang melakukannya.

Tingkat pemanfaatan internet pada tahun 2021 untuk mengakses transaksi perbankan (online dan mobile) adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1 Intensitas Penggunaan Internet Untuk Akses Transaksi Perbankan (Internet Banking/Mobile Banking) 2021

Seperti terlihat pada gambar di atas, pada tahun 2021 kategori sangat sering menggunakan internet sebesar 63%, kategori sangat jarang 8%, kategori sering 11%, kategori jarang 16%, dan kategori terakhir tidak pernah. 2% untuk akses transaksi perbankan (online banking/mobile banking). Pada tahun 2021, 63% masyarakat akan banyak atau sering menggunakan internet untuk mengakses transaksi keuangan (online dan mobile banking). Kesimpulan ini dapat diambil dari data.

Menurut Bank Indonesia, uang elektronik adalah alat transaksi yang disimpan dalam perangkat elektronik dan digunakan untuk melakukan transaksi. Guna mempercepat waktu transaksi bagi konsumen, muncullah uang elektronik sebagai alat pembayaran pengganti.

Antara Desember 2015 hingga November 2020, terdapat 34.314.795 uang elektronik yang beredar dan 41.606.578 transaksi uang elektronik; Hingga November 2020, jumlah uang elektronik yang beredar sebanyak 420.412.942 buah dan transaksi uang elektronik sebanyak 515.195.069 buah. Jumlah uang elektronik yang beredar dan bertransaksi setiap tahunnya mengalami peningkatan di Indonesia. Berdasarkan data Bank Indonesia, tabel terlampir menggambarkan pertumbuhan mata uang digital di Indonesia antara tahun 2015 hingga 2020:

Tabel 1.1 Jumlah Peredaran Dan Transaksi Uang Elektronik Di Indonesia 2015-2020

No.	Tahun	Bulan	Jumlah Peredaran Uang Elektronik	Volume Transaksi Uang Elektronik
1	2015	Desember	34.314.795	41.606.578
2	2016	Desember	51.204.580	79.228.422
3	2017	Desember	90.003.848	163.301.280
4	2018	Desember	167.205.578	310.719.605
5	2019	Desember	292.299.320	406.322.079
6	2020	November	420.412.942	515.195.069

Sumber:(Bank Indonesia, 2020c, 2020d)

Tabel di atas menggambarkan bahwa antara tahun 2015 dan 2020, baik jumlah uang elektronik yang beredar maupun jumlah transaksi uang elektronik mengalami pertumbuhan setiap tahunnya. Berdasarkan definisi yang diberikan di atas, agar individu memperoleh wawasan baru dan praktis, dukungan literasi mobile banking sangatlah penting, bahkan seiring dengan kemajuan teknologi.

Kecamatan Ipuh, Kabupaten Mukomuko, Provinsi Bengkulu, memiliki sejumlah desa, salah satunya adalah Desa Air Buluh. Banyak suku, antara lain Pekal, Melayu, Minang, Jawa, dan lain-lain, yang menjadi penduduk Desa Air Buluh. Suku Pekal, yang telah mendiami wilayah ini selama beberapa generasi sejak zaman kuno, adalah suku yang paling berkuasa. Perkebunan dan garis pantai menempati sebagian besar lahan Desa Air Buluh. Karena dengan sistem transportasi yang efisien, tingkat perekonomian masyarakat meningkat cukup cepat. Produksi hasil laut, karet, dan kelapa sawit memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pendapatan warga Desa Air Buluh.

Tabel berikut ini menyajikan informasi jumlah penduduk terkini Desa Air Buluh Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko tahun 2022:

Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Desa Air Buluh

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk
1	Laki-laki	668 Orang
2	Perempuan	606 Orang
	Total	1.274 Orang

Sumber: Wawancara bersama dengan kepala Desa.

Berdasarkan data statistik di atas, terdapat 1.274 jiwa yang tinggal di Desa Air Buluh, Kecamatan Ipuh, Kabupaten Mukomuko, Provinsi Bengkulu, dengan rincian laki-laki 668 orang dan perempuan 606 orang. Tingkat pendidikan penduduk Desa Air Buluh berkisar dari lulusan sekolah dasar hingga lulusan sekolah menengah.

Temuan observasi pertama menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat di Desa Air Buluh, Kecamatan Ipuh, Kabupaten Mukomuko yang belum mengetahui fitur, keamanan, dan pedoman penggunaan mobile banking. Oleh karena itu, dalam kapasitas saya sebagai penulis, saya ingin melakukan pengabdian masyarakat dalam naungan "Bantuan Literasi Penggunaan Mobile Banking Syariah Pada Masyarakat Desa Air Buluh Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko" dalam rangka membantu masyarakat sekitar di Desa Air Buluh dengan transaksi keuangannya.

Adanya pendampingan ini diharapkan masyarakat Desa Air Buluh Kecamatan Ipuh lebih memahami mengenai aplikasi *Mobile Banking* Syariah. Sehingga para masyarakat mengetahui betapa pentingnya aplikasi *Mobile Banking*.

Berdasarkan pengamatan penulis, masih banyak masyarakat Desa Air Buluh yang belum mengetahui keberadaan dan fungsi aplikasi mobile banking. Alhasil, banyak yang memilih mengirim uang menggunakan jasa pengiriman travel lokal meski sudah memilikinya. tabungan, karena sebagian besar warga Desa Air Buluh sudah terbiasa melakukannya; Hal ini terutama berlaku bagi orang tua yang anaknya bersekolah di luar desa atau kota. Daripada mendanai usaha pelayaran mereka dengan rekening bank, banyak yang lebih memilih menggunakan agen perjalanan. Layanan terkait perjalanan mencakup sejumlah bahaya, termasuk kemungkinan hilangnya waktu dan uang bagi agen perjalanan. Hal ini disebabkan karena jarak ATM yang cukup jauh dari Dusun Air Buluh di Kecamatan Ipuh membuat masyarakat enggan memanfaatkannya.

METODE KEGIATAN PKM

Metode pengabdian masyarakat yang digunakan oleh pengabdian adalah metode Participatory Action Resear (PAR) merupakan metode yang prosesnya bertujuan untuk pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat, serta produksi ilmu pengetahuan, dan proses perubahan sosial. Oleh karena itu, metode ini merupakan sarana untuk membangkitkan kesadaran kritis secara kolektif. Metode ini merupakan metode riset yang berorientasi pada pemberdayaan atau edukasi dan perubahan baik dalam pemahaman pola pikir ataupun perubahan sosial.

Roadmap atau peta jalan merupakan panduan atau rencana langkah-langkah strategis yang dirancang untuk membimbing penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, adapun isi Roadmap pengabdian masyarakat ini berupa tujuan yang ingin dicapai, tahap pelaksanaan, sasaran, indikator pencapaian, waktu pelaksanaan, keadaan masyarakat sebelum dan sesudah kegiatan, penanggung jawab dan pihak yang terlibat.

HASIL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pendampingan literasi penggunaan *Mobile Banking* Syariah pada Masyarakat Desa Air Buluh Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu. Kegiatan ini meliputi pembahasan proker pelaksanaan kegiatan pendampingan seperti pengenalan aplikasi *Mobile Banking* bersama pihak BSI kepada masyarakat, penginstalan dan pengajaran penggunaan aplikasi *Mobile Banking* kepada masyarakat, wawancara bersama masyarakat yang mengikuti pendampingan untuk mengetahui hasil pendampingan. Pendampingan ini sudah berjalan selama empat bulan mulai dari pembuatan dan survei lokasi sampai dengan pelaksanaan program kerja. Dalam kegiatan pendampingan ini dilakukan dengan cara *face to face* dengan masyarakat desa Air Buluh Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan kepada 20 orang masyarakat desa Air Buluh Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko dari kalangan muda hingga tua dan berbagai jenis pekerjaan, dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 4.1 Data Masyarakat desa Air Buluh Yang Mengikuti Pendampingan

No.	Nama	Umur	Pekerjaan
1	Handika Dewantara	26 tahun	Petani Sawit
2	Lilis puspita sari	24 tahun	Pengusaha Laundry
3	Vira Anggraini	23 tahun	Perawat
4	Yolanda Indah	25 tahun	Penjaga Warung
5	Meitya Nosa Nasari	26 tahun	Perawat
6	Daipullah Azmi	22 tahun	Karyawan PT
7	Muhammad lubis	23 tahun	Nelayan
8	Soni Dewantara	28 tahun	Karyawan PT
9	Septian	23 tahun	Karyawan PT
10	El Nando Sunandi	23 tahun	Nelayan
11	Rika Yanti	36 tahun	Karyawan PT
12	Nastantari	39 tahun	Petani sawit
13	Dasmawati	45 tahun	Karyawan PT
14	Evi Yatni	42 tahun	Karyawan PT
15	Ernawati	44 tahun	Karyawan PT
16	Suriani	45 tahun	Petani Sawit
17	Rosmala Dewi	53 tahun	Petani Sawit
18	Taufik Khairul Pajar	23 tahun	Kurir JNT
19	Gusti Randa	23 tahun	Admin JNT
20	Cecep Irawan	23 tahun	Karyawan PT

Sumber: Data Kantor Desa Air Buluh

kegiatan dimulai dengan pembukaan pengabdian atau penyerahan mahasiswa yang dilakukan pada tanggal 21 Oktober 2023 yang dihadiri oleh kepala desa beserta anggota pengurus desa yang berjumlah 7 orang dan masyarakat desa Air Buluh yang berjumlah 12 orang, dengan total yang hadir sebanyak 22 orang termasuk dosen pembimbing pengabdian masyarakat Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Acara pembukaan dibuka oleh Dhef Vindra sebagai *Master Of Ceremony (MC)* dan dilanjutkan dengan penyampaian dari dosen pembimbing mengenai kegiatan pengabdian sekaligus penyerahan mahasiswa kepada kepala desa serta masyarakat desa Air Buluh,

dilanjutkan dengan beberapa penyampaian dari kepala desa Air Buluh mengenai penerimaan untuk melakukan kegiatan pengabdian di desa Air buluh. Sebelum acara ditutup diadakan tanya jawab antara masyarakat dengan mahasiswa pengabdian mengenai kegiatan pengabdian yang akan dilakukan seperti proker apa saja yang akan dilakukan selama kegiatan pengabdian berlangsung, setelah sesi tanya jawab dilakukan acara foto bersama sebagai penutup, Sebagaimana gambar berikut:

Gambar 4.1 Pembukaan dan Penyerahan Mahasiswa



Pada tanggal 4 November 2023 dilakukan kegiatan sosialisasi pengenalan aplikasi *Mobile Banking* kepada masyarakat desa Air Buluh Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko bersama salah satu pegawai pihak BSI KCP Mukomuko yang bernama Meydina Putri. Hal ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan wawasan masyarakat desa Air Buluh Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu serta menjelaskan tentang aplikasi *Mobile Banking* seperti kelebihan aplikasi Mobile Banking dalam membantu dan mempermudah kegiatan transaksi dimanapun dan kapanpun. Kegiatan ini dilakukan dari rumah ke rumah dengan alasan supaya penyampaian materi lebih mudah disampaikan dan dipahami oleh masyarakat. Kegiatan ini dilakukan kepada masyarakat desa Air Buluh Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko diantaranya ibu Daswati, Evi Yatni, Ernawati, Vira Anggraini, Mulhibah, Suriani. Dari kegiatan ini diketahui bahwasanya ternyata masih ada beberapa masyarakat yang belum mengetahui tentang aplikasi *Mobile Banking*. Sebagaimana gambar berikut:

Gambar 4.2 Sosialisasi Pengenalan *Mobile Banking* Bersama Pihak BSI





Selanjutnya pada tanggal 22 November 2023 dilakukan praktek penginstalan dan pengajaran penggunaan aplikasi *Mobile Banking* kepada masyarakat desa Air Buluh Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko. Hasil dari kegiatan ini adalah masyarakat desa Air Buluh mengikuti kegiatan dengan antusias yang tinggi dan masyarakat mampu mengikuti kegiatan praktek tersebut dengan baik dan benar, tujuan dari kegiatan ini di lakukan dengan tujuan supaya para masyarakat yang mengikuti pendampingan dapat mempraktekkan penggunaan aplikasi *Mobile Banking* dengan baik dan benar. Kegiatan ini dilakukan kepada masyarakat desa Air Buluh Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko diantaranya Handika Dewantara, Gusti Randa, Taufik Khairul Pajar, Cecep Irawan. Sebagaimana gambar berikut:

Gambar 4.3 Penginstalan dan Pengajaran Penggunaan Aplikasi *Mobile Banking*





Selanjutnya dilakukan wawancara bersama masyarakat yang mengikuti pendampingan untuk mengetahui hasil pendampingan yang dilaksanakan pada tanggal 6 Desember 2023, kegiatan ini dilakukan dengan cara wawancara bersama masyarakat yang mengikuti kegiatan pendampingan untuk mengetahui hasil dari kegiatan pendampingan baik dari kendala dan sebagainya. Hasil dari kegiatan ini diketahui bahwasanya ada beberapa kendala yang ditemui oleh masyarakat dalam menggunakan aplikasi *Mobile Banking* ini seperti ada beberapa rumah yang mempunyai kekuatan sinyal yang kurang mendukung dalam mengoprasikan aplikasi *Mobile Banking*, ada beberapa masyarakat yang berpendapat bahwasanya aplikasi Mobile Banking syariah ini sangat membantu dalam kegiatan transaksi seperti beli pulsa HP dan Token Listrik akan tetapi masih kurang efektif digunakan didaerah Desa Air Buluh dikarenakan susah dalam kegiatan tarik tunai yang mana mengharuskan masyarakat mentransfer uang dari BSI kebank lain yang mana sudah ada didaerah Desa Air Buluh. Kegiatan ini dilakukan kepada masyarakat desa Air Buluh Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko diantaranya Rika Yanti, Nastantari, Soni Dewantara. Kegiatan ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.4 Wawancara Bersama Masyarakat Yang Mengikuti Pendampingan Untuk Mengetahui Hasil Pendampingan



Table 4.2 Data pengurus desa Air Buluh

No.	Nama	Umur
1	Hajratul Aswad	35 tahun
2	Revi Riyanto	28 tahun
3	Yuda Saputra	28 tahun
4	Risan Tiawan	30 tahun
5	Hamdani	42 tahun
6	Endang Dulik	42 tahun
7	Dara Juwita	31 tahun
8	Yana Wirti	31 tahun
9	Juni Yarti	32 tahun

Sumber: Wawancara bersama kepala desa air buluh

Kegiatan ini berupa pamit atau menyampaikan kepada pengurus desa bahwasanya kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan dengan sebaik mungkin dan telah selesai dilaksanakan, dilanjutkan dengan sesi pemberian kenang-kenangan kepada pengurus desa berupa jam dinding. Kegiatan ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.5 Penutupan Kegiatan



Temuan dan evaluasi

Selama pengabdian melakukan kegiatan pendampingan ini pengabdian menemukan penemuan bahwasanya masyarakat desa Air Buluh Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu masih minim pengetahuan mengenai aplikasi *Mobile Banking* dan mengatakan bahwasanya belum ada dilakukan kegiatan pendampingan atau sosialisasi dari pihak perbankan maupun desa sebelumnya di desa Air Buluh Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul “Pendampingan Literasi Penggunaan *Mobile Banking* syariah Pada Masyarakat Desa Air Buluh Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko” dilakukan pada bulan September 2023–Desember 2023 sudah terhitung mulai dari persiapan sampai dengan selesainya kegiatan secara baik dan benar.

Dalam kegiatan ini turut mengundang pemateri dari pihak Bank Syariah Indonesia (BSI) yaitu salah satu pegawai pihak BSI KCP Mukomuko yang bernama Meydina Putri. Hal ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan wawasan masyarakat desa Air Buluh Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu serta menjelaskan tentang aplikasi *Mobile Banking* seperti kelebihan aplikasi Mobile Banking dalam membantu dan mempermudah kegiatan transaksi dimanapun dan kapanpun.

Hambatan dan tantangan

Suatu kegiatan tentunya tidak terlepas dari hambatan dan juga tantangan yang dihadapi sebelum terlaksana dengan sukses. Hambatan dan tantangan tidak dijadikan suatu permasalahan bagi peneliti untuk merealisasikan program tersebut. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, hambatan dan tantangan yang ditemui oleh peneliti yaitu:

- a. Waktu pendampingan yang kurang tepat. Masyarakat desa Air Buluh rata-rata pekerjaannya yaitu petani sawit baik sawit pribadi maupun milik PT tempat mereka bekerja yang mana mereka notabene harus mengurus kerjaan mereka terlebih dahulu. Adapun cara dalam menanggulangi hal ini, kegiatan dilaksanakan dari rumah kerumah dan melakukan janji terlebih dahulu untuk menentukan jam luang bagi masyarakat.
- b. Kekuatan sinyal internet, ada beberapa tempat dirumah masyarakat yang kekuatan sinyal internetnya lemah, seperti di teras rumahnya kekuatan sinyal internet kuat akan tetapi di ruang tamu sinyalnya lemah. Adapun cara dalam menanggulangi hal ini, peneliti memberikan Hotspot supaya sinyalnya kuat dan adapun cara lainnya yaitu mencari tempat yang kuat sinyal internetnya.

LUARAN YANG DICAPAI

Luaran yang dicapai pada kegiatan Pendampingan kali ini sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat desa Air Buluh, yang semula masyarakat kesulitan dalam kegiatan transaksi dikarenakan ATM yang jauh dan minimnya pengetahuan mengenai aplikasi *Mobile Banking* setelah dilakukan kegiatan Pendampingan Literasi Penggunaan *Mobile Banking* Syariah Luaran yang dicapai yaitu sebanyak 15 dari 20 orang masyarakat desa air buluh kecamatan Ipuh yang mengikuti pendampingan ini telah meningkatnya pemahaman mereka mengenai aplikasi *Mobile Banking* baik dari segi fungsi dan kemudahannya serta cara penggunaannya. Berikut gambar yang menunjukkan beberapa masyarakat yang awalnya tidak paham mengenai Mobile Banking dan tidak mempunyai Mobile banking sebelum dilaksanakan Pendampingan ini:

Gambar 4.6 Masyarakat yang mengikuti pendampingan





2. Bagi pengabdian, luaran yang dicapai adalah dapat membantu masyarakat desa Air Buluh Kecamatan Ipuh dalam menyelesaikan masalah dalam kegiatan transaksi yang sulit dikarenakan ATM yang sangat jauh serta dapat menyelesaikan laporan kegiatan pengabdian masyarakat dengan baik

KESIMPULAN

Pendampingan ini dilakukan bertujuan untuk dapat meningkatkan pemahaman serta memberikan jalan keluar permasalahan yang dialami oleh masyarakat desa Air Buluh Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko yakni keterbatasan dalam menggunakan ATM dikarenakan jarak yang lumayan jauh yang mengakibatkan masyarakat kesusahan dalam bertransaksi seperti transfer uang kepada keluarga.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan dan luaran yang dicapai, maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kegiatan pendampingan literasi penggunaan aplikasi *Mobile Banking* syariah pada masyarakat desa Air Buluh Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko dapat meningkatkan pemahaman masyarakat desa Air Buluh sebanyak 15 dari 20 orang mengenai aplikasi *Mobile Banking* baik dari segi kegunaan dan kemudahannya serta dapat mengatasi permasalahan masyarakat yang kesusahan dalam bertransaksi dikarenakan ATM yang lumayan jauh.

Keterbatasan dalam proses pengabdian ini adalah kekuatan sinyal yang terbatas dalam mengakses internet serta waktu dalam kegiatan yang terbatas disebabkan oleh jam pekerjaan masyarakat yang sangat padat, akan tetapi hal tersebut tidak mempengaruhi niat pengabdian dalam merealisasikan programnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambo, Nur Jamilah, 'Fitur Literasi Keuangan Syariah Untuk Layanan Digital Bank Syariah Indonesia Mobile', *Sipakainge: Inovasi Penelitian, Karya Ilmiah, Dan Pengembangan (Islamic Science)*, 1.1 (2023), 1-7
- Astuti, Tri, and Muh Anis, 'Pendampingan TKA/TPA AL-Jihad Pada Anak Usia Dini Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Keagamaan Dengan Menggunakan Beberapa Metode Pembelajaran Di Desa Muara Kec. Tonra Kab. Bone', *INKAMKU: Journal of Community Service*, 1.2 (2023), 35-43

- Dina, Silvia Dwi Rama, 'Efektivitas Sistem Layanan Mobile Banking Dalam Merespon Kebutuhan Nasabah Di Era Pandemi Covid-19 (Studi Pada PT Bank Syariah Indonesia, KC Bengkulu Panorama)' (UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022)
- Elwardah, Khairiah, 'Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Dalam Produk Pembiayaan Murabahah (Studi Pada Pt. Bprs Muamalat Harkat Sukaraja)', *Jurnal Baabu Al-Ilmi: Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 4.1 (2019), 75–88
- Graha, Andi Nu, 'Pengembangan Masyarakat Pembangunan Melalui Pendampingan Sosial Dalam Konsep Pemberdayaan Di Bidang Ekonomi', *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 5.2 (2009), 117–26
- Mahdi, Ilal, 'Analisis Pengetahuan Masyarakat Desa Air Buluh Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko Mengenai Layana E-Banking' (IAIN Bengkulu, 2020)
- Manik, Brigita, Wildan Khairul Umam, Fery Irawan, Meyeti Veronica, Misnawati Misnawati, Alifiah Nurachmana, and others, 'Taman Baca Dan Belajar "Ransel Buku" Sebagai Aksi Nyata Menumbuhkan Kecintaan Anak Pada Buku Dan Kegiatan Literasi', *Journal of Student Research*, 1.1 (2023), 141–58
- Margayaningsih, Dwi Iriani, 'Peran Masyarakat Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa', *Publiciana*, 11.1 (2018), 72–88
- Nuraini, Putri, Mufti Hasan Alfani, and Zulfadli Hamzah, 'Literasi Produk Perbankan Syariah Bagi Guru Pondok Pesantren Di Kota Pekanbaru', *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 4.1 (2020), 317–25
- Pradini, Krissandi Tunggal, and Susanti Susanti, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Digital, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking Bca, Bni, Bri', *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10.10 (2021), 859
- Putra, Aji Binawan, 'Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi Perbankan Dan Pendampingan Pada Nasabah KUR Di BRI Syariah KCP Blitar' (IAIN Ponorogo, 2020)
- Putra, Hendi Sastra, 'Peranan Rumah Singgah Al Maun Dalam Memberikan Pendampingan Anak Terlantar Di Kota Bengkulu', *Al Imarah: Jurnal Pemerintahan Dan Politik Islam*, 5.1 (2020), 20–28
- Setianingsih, Endah, 'Peran Pendampingan Dan Pembinaan Badan Usaha Milik Desa Sebagai Penggerak Ekonomi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Sambitan Kecamatan Pakel', 2019
- Timur, BPKB Jawa, 'Modul Pendampingan', Surabaya, BPKB, 2001
- Wahyudiarti, Lela, 'Pelaksanaan Program Pendampingan Terhadap Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) Di Badan Keluarga Berencana Dan Pemberdayaan Perempuan (BKPP) Kabupaten Semarang)' (*Ejournal Fkip Uny*, 2012)
- Yuhelmi, Yuhelmi, Mery Trianita, Ice Kamela, and Zeshasina Rosha, 'Peran Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Minat Penggunaan Mobile Banking', *Jurnal Pustaka Manajemen (Pusat Akses Kajian Manajemen)*, 2.1 (2022), 20–25
- Yulianingsih, Tri, Ni Nyoman Sawitri, and Adi Wibowo Noor Fikri, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Digital, Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Pada Majelis Taklim Nurul Iman Bekasi Selatan', *EKONOMIKA*, 12.1 (2023), 374–83
- Yusmad, Muammar Arafat, *Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari Teori Ke Praktik* (Deepublish, 2018)

wahyudi, Jarot, Suwendi, Basir Abd. , Metodologi Pengabdian Masyarakat,(Yogyakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, 2022),

Zahara, Nely, 'Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Nasabah Dalam Pemanfaatan Mobile Banking Pada Bank Syariah Di Yogyakarta (Factors Affecting Customer Satisfaction in Utilizing Mobile Banking Service of Sharia Bank in Yogyakarta)', 2018.